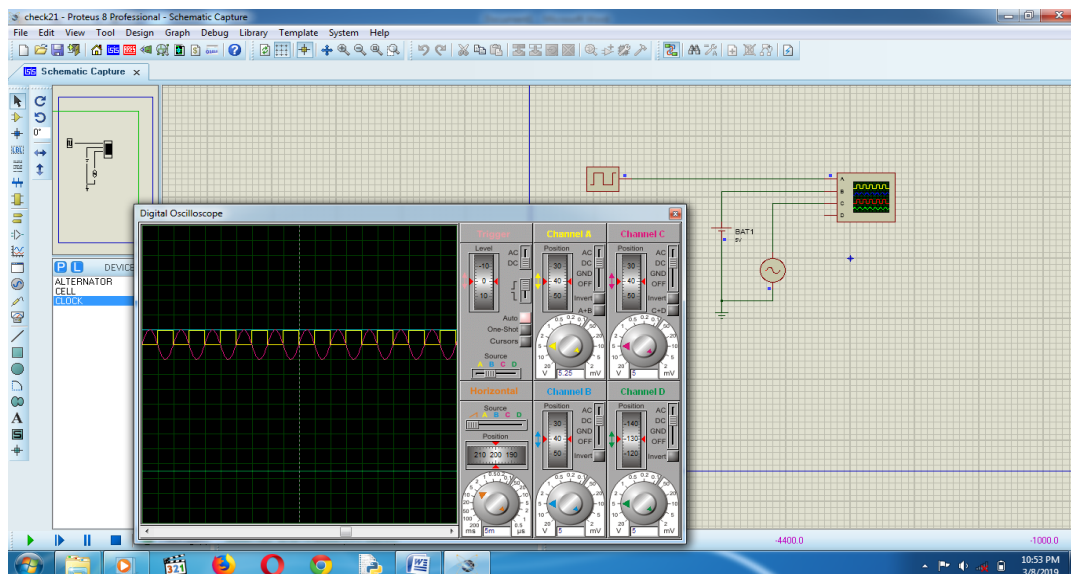
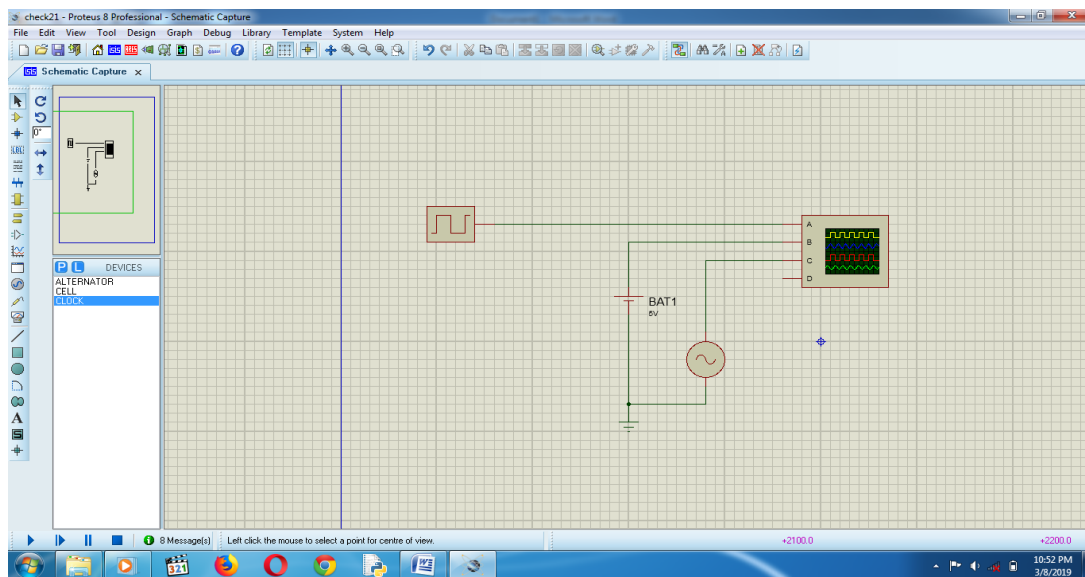


Percobaan 1.1



Gambar 2.4. Memahami Osiloskop

3. Coba pahami tentang *trigger source*, *signal type*, *volt/div*, *signal position* dan *time/div* dengan mengatur tiap *switch*. Kemudian atur switch sebagaimana di Gambar 2.4.
4. Simulasi akan menunjukan pada kita garis sinyal dari Baterai, Clock dan Alternator. Gambarlah hasil simulasi anda simulation!

Dan berikan penjelasan!

Alternator → sinyal analog, naik turun dan tidak putus-putus
 Cell/Baterai → sinyal analog, diam dan searah
 Clock → sinyal digital, 1-0, 1-0

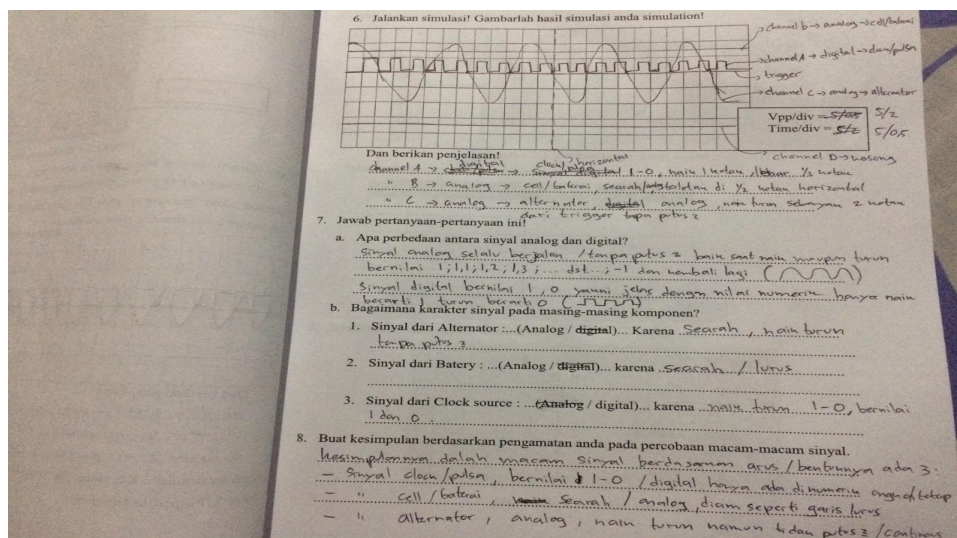
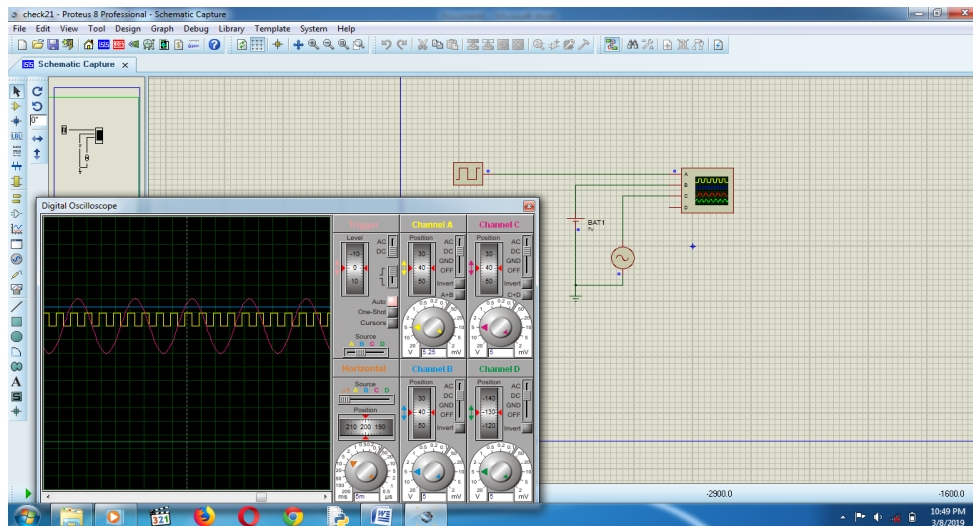
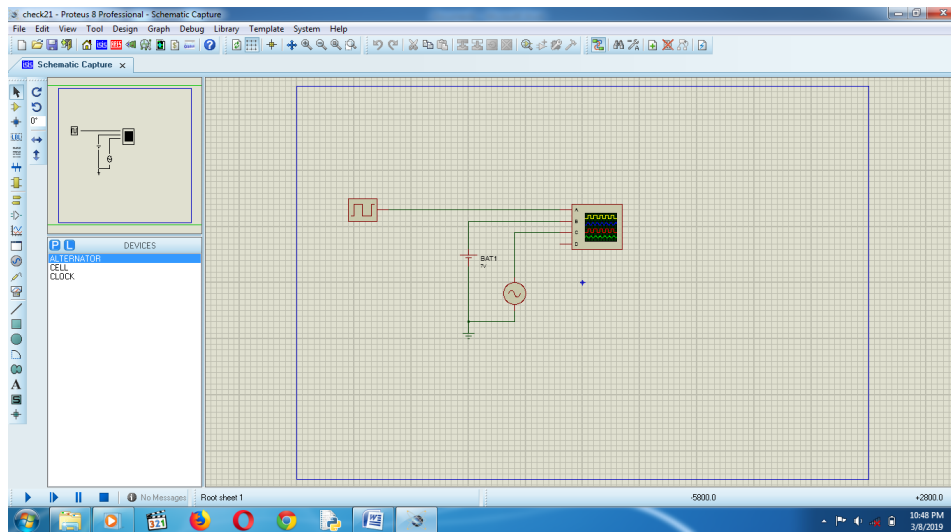
channel B → analog
 channel A → digital
 Trigger
 channel C → analog
 channel D → analog/tidak ada sumber dengan sinyal pulsa/notasi

Vpp/div = ~~5~~ 5/2
 Time/div = ~~5~~ 5/0.15

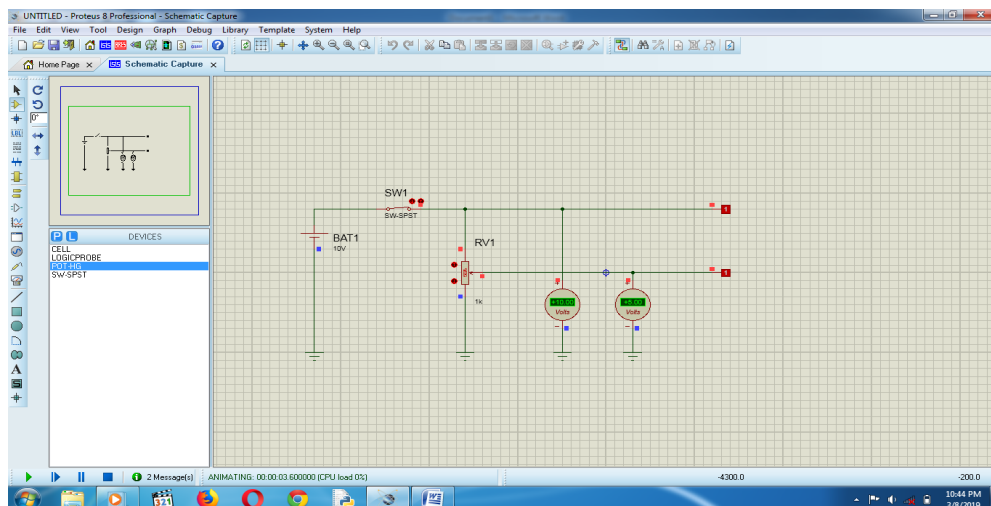
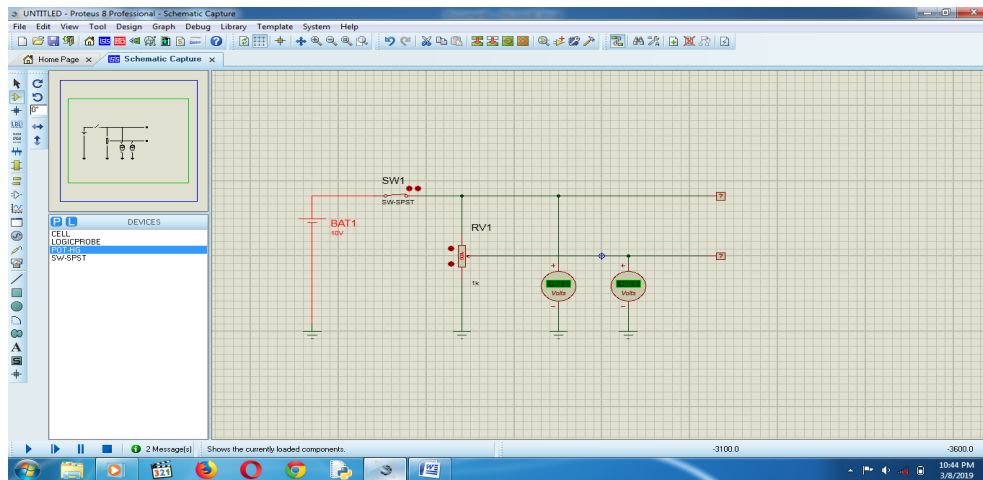
5. Matikan simulasi! Kemudian edit komponen anda sebagaimana pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Properties komponen

Percobaan 1.2



Percobaan 2.1



3. Klik SW1! Berdasarkan simulasi anda, isi titik-titik dibawah ini!
 - a. Voltmeter DC 1 : +10.00 Volt
 - b. Voltmeter DC 2 : +5.00 Volt
 - c. Logicprobe 1 menunjukan kondisi logika : 1
 - d. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika : 1
4. Klik komponen RV1 (resistor variable/POT-HG) naik dan turun! Dan kemudian isi titik-titik dibawah ini!
 - a. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika 1 (High),
jika Voltmeter DC 2 : +0.75 Volts sampai +5.00 Volts
 - b. Logicprobe 2 menunjukan kondisi logika 0 (Low),
jika Voltmeter DC 2 : 0 Volts sampai +0.75 Volts
5. Buat kesimpulan berdasarkan analisis anda di latihan range sinyal digital!
Bila range sinyal digital dapat bernilai 1 / high ketika DC volt-
meter 2 berada 0.75 - +5.00 volts, dan bernilai 0 / low ketika
0 - +0.75 volts.

Catatan :

1. Logicprobe menunjukan apakah suatu tegangan termasuk dalam range tegangan digital.
2. Hanya dua kondisi tegangan yang diperbolehkan pada tegangan digital yaitu 0 Volt dan 5